

# SAPPK ITB Dukung Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Desa Bangunkarya



Rumah Pohon dan Rumah Adat  
Kampung Wisata Cisangkal

## Abstrak:

Dalam upaya mendorong pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, Kabupaten Pangandaran, tim Sekolah Arsitektur, Perencanaan, dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) Institut Teknologi Bandung (ITB) melaksanakan program pengabdian masyarakat dengan topik “Pengembangan Produk Paket Wisata Berbasis Masyarakat”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan bagian dari Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unggulan, Fakultas SAPPK ITB Tahun 2021.

**Kata kunci:** Pembangunan pariwisata, masyarakat, Desa Bangunkarya

Dalam kegiatan Program Pengabdian Masyarakat SAPPK ITB di Desa Bangunkarya ini, Heru Purboyo Hidayat Putro, sebagai Ketua Tim Pelaksana, melibatkan dua orang Relawan Pendampingan Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat di Kabupaten Pangandaran yang juga merupakan alumni S2 ITB, yaitu Muhamad Ari Perdana dan Riza Saepul Millah.

“Kami sudah merintis kegiatan pendampingan pengembangan

pariwisata berbasis masyarakat di Desa Bangunkarya sejak Juli 2019 secara *volunteer* (relawan) melalui komunitas *Community Based Tourism (CBT) Voluntourist*, dan Alhamdulillah pada tahun 2021 ini SAPPK ITB dapat turut bergabung dan mendukung melalui program pengabdian masyarakatnya bersama dengan Pak Heru Purboyo yang merupakan dosen Kami sewaktu kuliah dulu”, ungkap Ari dan Riza yang merupakan alumni dari Magister Perencanaan Kepariwisata, Fakultas SAPPK ITB.

Keterlibatan masyarakat setempat dalam pengembangan pariwisata, baik sebagai pelaku utama maupun sebagai penerima manfaat, menjadi hal yang sangat penting dalam mendorong pembangunan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism*). Oleh

karena itu, pengembangan pariwisata di wilayah pedesaan perlu dilakukan dengan pendekatan pengembangan pariwisata berbasis masyarakat (*community based tourism*).

Desa Bangunkarya, Kecamatan Langkaplancar, merupakan salah satu desa di Kabupaten Pangandaran yang sedang merintis pengembangan pariwisata, khususnya di area Kampung Wisata Cisangkal, Dusun Mekarmulya, yang memiliki beragam potensi daya tarik wisata berbasis masyarakat diantaranya berupa Hutan Cisangkal, yaitu hutan adat yang dijaga turun temurun sebagai sumber air bersih dan hasil hutan bagi masyarakat (seperti durian, aren, bambu), area pertanian padi dan palawija, peternakan sapi dan domba, olahan kuliner tradisional seperti sale pisang, dan kesenian



tradisional Ketuk Tilu dan Ebeg.

Produk paket wisata merupakan sebuah produk perencanaan perjalanan wisata yang mengemas beragam daya tarik wisata, fasilitas pariwisata, dan pelayanan lainnya yang disusun dalam program perjalanan wisata (*tour itinerary*). Melalui paket wisata, berbagai daya tarik wisata dan fasilitas pendukungnya yang ada di desa (secara merata) dapat dikunjungi oleh wisatawan dan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Penyusunan produk paket wisata juga dapat mendorong masyarakat untuk menjaga

budaya lokal dan lingkungan sekitar, termasuk aset bangunan fisik yang telah dibangun oleh pemerintah desa untuk kepentingan pariwisata serta dapat meningkatkan industri kreatif masyarakat (kerajinan & kuliner tradisional) sebagai aset utama pariwisata.

Semoga kegiatan pengabdian masyarakat SAPPK ITB ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan kapasitas masyarakat, dalam hal ini adalah Pemerintah Desa, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis), dan BUMDes, dalam mengemas

berbagai potensi desa kedalam paket wisata berbasis masyarakat sehingga dapat mengoptimalkan manfaat pariwisata untuk masyarakat, baik manfaat terhadap aspek lingkungan (konservasi lingkungan), sosial budaya (pelestarian kearifan lokal dan seni budaya), dan ekonomi (tambahan pendapatan bagi masyarakat) serta dapat mendorong pembangunan pariwisata yang berkelanjutan (*sustainable tourism*).



*Gapura Selamat Datang Desa Bangunkarya*



*Area Pertanian Kawana Agro, Kampung Wisata Cisangkal*